

KATARINA CANTIKA

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2022 12:35AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742082688

File name: KATARINA_CANTIKA.docx (148.37K)

Word count: 749

Character count: 5110

6
**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA DALAM MENUNJANG
PEMBANGUNAN DESA DI DESA TEGALWERU**

2
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH:

KATARINA CANTIKA

NIM: 2017120082

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2022

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Tegalweru”. Alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan pedesaan di desa tegalweru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka lalu analisis data serta uji validitas menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dana desa berperan penting dalam pembangunan fisik baik sarana dan prasarana maupun dalam pemberdayaan masyarakat. Administrasi dana desa terlihat dalam konteks penataan, pelaksanaan, pengawasan dan keterusterangan dan pengaruhnya terhadap wilayah setempat telah tercapai secara definitif.

Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam kerangka pemerintahan yang sedang berjalan, desa memiliki kewenangan posisi untuk membantu legislatif lingkungan dalam melaksanakan administrasi, mengingat untuk kemajuan. Pencapaian tersebut merupakan langkah nyata dari pemerintah lingkungan untuk membantu tercapainya otonomi daerah. Sasaran pendekatan pemerintah daerah sendiri adalah untuk menciptakan pintu bagi praktik pemerintah yang baik dan tepat di kabupaten, yang berarti bahwa kinerja mandat pemerintah lingkungan terus didasarkan pada prinsip-prinsip efektif, efisiensi, keterbukaan dan akuntabilitas. Berdasarkan UU Desa 32 tahun, yang memberikan kemampuan bagi masyarakat pedesaan untuk mengatur dan mengelola perumahan mereka sendiri, dengan kebutuhan yang ditentukan dalam undang-undang, dengan pengakuan standar yang berdasarkan popularitas, partisipasi masyarakat yang adil, dengan mempertimbangkan potensi dan keragaman daerah. Salah satu proyek negara untuk membantu perbaikan desa adalah dengan memberikan modal kepada desa berupa pendapatan desa.

Salah satu proyek otoritas publik untuk membantu perbaikan desa adalah memberikan sumber pendapatan desa. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pasal 72 mengatur bahwa cadangan desa menjadikan sumber anggaran bagi APBN desa. Cadangan desa menjadikan wujud nyata proses negara menghadapi hak-hak asli desa dan masyarakat desa. Konsolidasi desa dipilih desa yang tahan, menjalankan dan kemandirian. Cadangan desa sangat berharga dan berhubungan sehingga tentunya dana desa sangat diminati masyarakat lantaran bernilai nominalnya yang relatif tinggi. Saat ini tidak sedikit pihak yang mengkhawatirkan keterampilan dan kemampuan kepala desa dalam mengurus cadangan desa tersebut. Untuk beberapa desa dengan penilaian negatif, dana desa menjadi sumber utama dana desa untuk membiayai pembangunan infrastruktur desa. Apalagi dalam struktur keuangan desa, dana desa menyerap sebagian besar dari total anggaran dan belanja desa (APBDes). Dengan dana desa yang dialokasi oleh pemerintah, maka diperlukan peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia, termasuk aparat pemerintah desa, masyarakat dan staf pendukung dan terutama untuk memperkuat transparansi dan yang diserahkan dan diawasi

oleh badan pengelola keuangan desa. Cadangan desa sendiri digunakan untuk membangun dan memelihara desa seperti pembangunan jalan, proyek kesehatan, usaha budaya dan pendidikan, proyek produksi ekonomi dan komersial seperti pasar, lumbung, produksi pupuk dan mengembang peternakan. Cadangan desa juga memiliki memprioritaskan untuk cara masyarakat seperti kegiatan daya upaya ekonomi, usaha daya serap masyarakat tergolong kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok pengrajin dan lainnya.

Sanksi dapat dikenakan kepada kepala desa berupa keterlambatan pembayaran dana desa apabila kepala desa tidak menyampaikan undang-undang desa kepada APBDes, tidak menyampaikan laporan pelaksanaan penggunaan dana desa pada tahapan yang berbeda. Sedangkan sanksi dapat diberikan berupa lambatnya pencairan modal desa apabila dana desa melebihi 30% selama 2 tahun berturut-turut dan terdapat penyimpangan dalam cara pencairan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 Pasal 137 mengatur bahwa sisa surplus dari perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SILPA) menjadikan pembiayaan penerimaan yang digunakan untuk menutup kekurangan perhitungan apabila realisasi penerimaan kurang. Dari wujud biaya, pembiayaan proses usaha lanjutan atas biaya pengeluaran langsung, pembiayaan berkewajiban lainnya sampai dengan setahun buku yang belum dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan apa yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Desa Tegalweru”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pemanfaatan dana desa dalam menunjang pembangunan desa tegalweru?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dampak kebijakan dana desa bagi pembangunan desa di desa tegalweru.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebagai dasar laporan lebih lanjut dan pengetahuan yang berharga bagi peneliti tentang dana desa khususnya penggunaan dana desa di Tegalweru.

2. Sebagai refleksi dan kontribusi kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan terkait Dana Desa (DD), khususnya pemerintah desa Tegalweru.

KATARINA CANTIKA

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	15%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
4	ojs.unigal.ac.id Internet Source	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%
6	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On